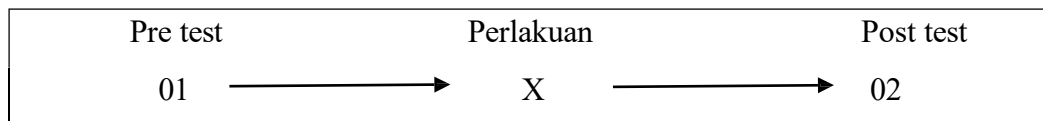


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain quasi experiment (eksperimen semu) dengan menggunakan rancangan one group pretest-posttest design. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi pengaruh penyuluhan mengenai asupan energi dan protein menggunakan media booklet mengenai sikap dan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki anak gizi kurang 24-59 bulan di Desa Serdang, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang. Pada rancangan ini, seluruh responden memperoleh intervensi yang sama tanpa adanya kelompok pembanding. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan intervensi (pre-test) untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan dan sikap responden, serta setelah penyuluhan (post-test) untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah pemberian intervensi. Perbandingan hasil pengukuran sebelum dan sesudah penyuluhan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan menggunakan media booklet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai asupan energi dan protein.



Gambar 3. Bentuk Rancangan One Group Pre-Post Test

- 01 : (Pre-test) : Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang asupan energi dan protein menggunakan media booklet.
- X : Intervensi : Pemberian penyuluhan mengenai asupan energi dan protein menggunakan media booklet kepada ibu balita dengan gizi kurang.
- 02 : (Poset-test) : Pengukuran pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan penyuluhan tentang asupan energi dan protein menggunakan media booklet.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Serdang, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang sebagai lokasi penelitian yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Survey pendahuluan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2025, sedangkan pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Agustus 2025.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita berusia 24-59 bulan yang berdomisili di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah keseluruhan 210 balita.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel purposive digunakan dengan kata lain, sampel dipilih berdasarkan persyaratan inklusi dan eksklusi telah ditetapkan sesuai tujuan penelitian. Pemilihan sampel diawali dengan screening indikator berat badan menurut umur (BB/U), yang didasarkan pada z-score, digunakan untuk mengevaluasi status gizi. Balita dengan nilai Z-score ≥ -3 SD hingga < -2 SD yang termasuk kategori BB kurang menurut umur ditetapkan sebagai calon responden. Selanjutnya, balita yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan yang tidak memenuhi kriteria inklusi dipilih sebagai sampel. Hasil screening menunjukkan sebanyak 20 balita memenuhi kriteria dan ditetapkan sebagai sampel penelitian.

3. Responden

Responden para ibu yang memiliki anak balita berpartisipasi dalam penelitian ini dengan status gizi kurang berusia 24–59 bulan yang berdomisili di Desa Serdang, Kecamatan Beringin. Setiap balita yang memenuhi kriteria penelitian diwakili oleh satu orang ibu sebagai responden. Penelitian ini melibatkan

20 responden, sesuai dengan jumlah balita gizi kurang yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Kriteria inklusi responden adalah :

- a) Ibu yang kekurangan nutrisi untuk balita berusia 24-59 bulan berdasarkan indikator BB/U, dengan nilai Z-score ≥ -3 SD hingga < -2 SD.
- b) Ibu yang mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
- c) Ibu yang bersedia menjadi responden dan mengizinkan anaknya menjadi subjek penelitian dengan mengisi formulir persetujuan setelah mendapat penjelasan.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini dilakukan melalui pengukuran antropometri, pengisian kuesioner, dan pemberian intervensi penyuluhan gizi menggunakan media booklet.

a) Pengukuran antropometri

Status gizi sampel diukur menggunakan timbangan digital. Hasil penilaian kemudian dianalisis menurut indikator BB/U untuk mengidentifikasi balita yang mengalami gizi kurang.

b) Pengisian kuesioner (*Pre-test* dan *Post-test*)

Data tingkat pengetahuan dan sikap responden dikumpulkan dengan memberikan kuesioner pada responden sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi (*pre-test* dan *post-test*). *Pre-test* dilakukan sebagai upaya mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap awal responden, sedangkan *post-test* bertujuan mengevaluasi perubahan setelah penyuluhan menggunakan media booklet. Hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap responden.

c) Pemberian intervensi

Intervensi dilakukan melalui penyuluhan gizi menggunakan media booklet yang berisi materi tentang pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan gizi kurang dengan asupan energi dan protein.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a) Timbangan digital

Digunakan untuk mengukur berat badan balita yang sudah bisa berdiri.

b) Kuesioner pengetahuan

Digunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden. Ada skor 1 untuk setiap jawaban yang benar, dan skor 0 untuk setiap jawaban yang salah. Skor seluruh jawaban kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total pengetahuan yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan.

c) Kuesioner sikap

Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan mengenai perilaku pencegahan gizi kurang serta asupan energi dan protein pada balita usia 24-59 bulan. Setiap pernyataan digunakan untuk menilai sikap ibu terhadap upaya pencegahan gizi kurang, seperti asupan energi dan protein, pemantauan pertumbuhan balita, dan penerapan pola hidup sehat. Jawaban ibu diberikan skor dalam bentuk angka yang memiliki jarak nilai yang jelas dan dapat dibandingkan secara kuantitatif. Total skor diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban ibu, sehingga dapat menunjukkan tingkat sikap ibu terhadap pencegahan gizi kurang. Sikap ibu berkorelasi positif dengan skor responden terhadap upaya pencegahan gizi kurang pada balita.

d) Media booklet

Media booklet digunakan sebagai media intervensi penyuluhan gizi kepada responden.

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer dan sekunder diperoleh secara langsung dari subjek penelitian menggunakan instrumen penelitian sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Data sekunder, di sisi lain, diperoleh dari berbagai sumber yang saat ini tersedia, seperti dokumen, laporan, catatan administrasi, dan literatur yang relevan dengan penelitian. Kedua jenis data tersebut digunakan secara bersamaan untuk mendukung pelaksanaan penelitian serta memperkuat hasil analisis yang diperoleh.

2. Cara Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

1) Data Identitas Responden

Nama, umur, dan alamat responden dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Setelah pengisian, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data. Data anak dengan kategori gizi kurang ditentukan melalui pengukuran BB/U.

2) Data Status Gizi Balita

Timbangan digital digunakan untuk mengukur BB balita dan mengumpulkan data tentang status gizi mereka, kemudian dianalisis berdasarkan indikator BB/U untuk menetapkan indikator status gizi.

3) Data Pengetahuan Dan Sikap Ibu

Sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penyuluhan gizi, kuesioner diberikan untuk mengumpulkan data pengetahuan dan sikap ibu. Kuesioner diisi oleh responden sesuai petunjuk yang diberikan peneliti.

Prosedur pengumpulan data pengetahuan dan sikap dilakukan sebagai berikut :

- Peneliti membagikan kuesioner kepada setiap responden.
- Peneliti menjelaskan tujuan serta tata cara pengisian kuesioner.

- Responden diminta mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sepenuhnya menggambarkan situasi yang sebenarnya.
- Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban untuk memastikan tidak terdapat pertanyaan yang belum diisi.
- Pre-test dan post-test menilai pengetahuan dan sikap pelaksanaan penyuluhan gizi.

Sebuah kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan responden baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan penyuluhan yang diisi secara mandiri oleh masing-masing responden. Pengisian kuesioner dilakukan pada dua tahap, yaitu sebelum penyuluhan (pre-test) untuk mengukur kondisi awal serta setelah penyuluhan (post-test) untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap setelah pemberian intervensi.

4) Intervensi Dalam Penelitian Ini Berupa Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Booklet.

Pelaksanaan intervensi dilakukan melalui beberapa langkah :

- Sebelum penyuluhan dilaksanakan, peneliti menjelaskan tujuan, keuntungan, dan metode penelitian.
- Selanjutnya, kuesioner pre-test diberikan kepada responden untuk mengukur pengetahuan dan sikap awal mereka diberikan intervensi penyuluhan menggunakan media booklet.
- Penyuluhan gizi dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan frekuensi satu kali setiap minggu. Pada setiap pertemuan disampaikan materi yang sama menggunakan media booklet untuk memperkuat pemahaman responden. Setelah seluruh rangkaian penyuluhan setelah intervensi berakhir, para peserta kembali diminta untuk mengisi kuesioner post-test guna mengukur perubahan pada pengetahuan dan sikap mereka.
- Setiap sesi penyuluhan berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Jadwal pelaksanaan penyuluhan disusun berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan ibu balita agar seluruh responden dapat mengikuti kegiatan dengan optimal.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah gambaran umum Desa Serdang Kecamatan Beringin yang diperoleh dari petugas kesehatan seperti bidan desa yang terdiri atas gambaran umum, letak geografis, jumlah balita berlangsung melalui kegiatan melihat dan mengambil data besar yang ada dibagian arsip Desa Serdang Kecamatan Beringin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas sampel

Dengan menggunakan program computer, data sampel dan responden diolah secara manual:

- Memverifikasi keutuhan informasi
- Membuat kode berdasarkan informasi sampel
- Memasukkan data ke dalam program
- Data seperti umur, tinggi badan, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan berdasarkan sesuai kategori.

b. Data pengetahuan

- Pertama, kelengkapan survey pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa dan konsistensi pengisiannya (editing) untuk memastikan seluruh data dapat dianalisis.
- Instrument pengetahuan terdiri atas 20 butir pertanyaan. lah memperoleh skor 0. Skor dari seluruh jawaban kemudian diakumulasikan untuk memperoleh skor pengetahuan total setiap responden.
- Skor total yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan kedalam kategori tingkat pengetahuan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) dalam (Hendrawan & Hendrawan, 2020).
- Selanjutnya dilakukan analisis terhadap skor pengetahuan menggunakan booklet sebelum dan sesudah penyuluhan (pre-test dan post-test). Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui rata-rata peningkatan pengetahuan responden setelah intervensi.

- Menghitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi gizi

c. Data sikap

- 10 pernyataan digunakan untuk mengumpulkan data sikap
- Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan, pada pernyataan positif, respons “setuju” diberikan skor 1 dan untuk pernyataan negative, respons “tidak setuju” diberikan skor 0.
- Setelah seluruh data penelitian terkumpul, dilakukan analisis terhadap skor sikap responden sebelum dan sesudah (post-test dan post-test) pelaksanaan penyuluhan gizi menggunakan media booklet. Selanjutnya, dihitung nilai rata-rata skor sikap pada kedua waktu pengukuran untuk mengetahui besarnya perubahan atau peningkatan sikap responden setelah diberikan intervensi penyuluhan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai efektivitas penyuluhan gizi terhadap perubahan sikap ibu.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Karakteristik setiap variabel penelitian, baik independent maupun dependen, dijelaskan menggunakan analisis univariat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi data dan karakteristik responden. Temuan analisis disajikan dalam bentuk persentase, tabel distribusi frekuensi, dan statistic deskriptif seperti nilai rata-rata, simpangan baku, median, nilai minimum, dan nilai maksimum, sesuai dengan jenis dan skala data.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dampak pemberian informasi melalui booklet mengenai asupan energi dan protein terhadap sikap dan pengetahuan ibu yang memiliki anak balita dengan masalah gizi kurang. Uji Kolmogorov-smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas sebelum analisis dilakukan untuk menentukan distribusi data. Uji Paired Sample t-test digunakan untuk melanjutkan analisis jika data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Jika data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), uji Wilcoxon Signed-Rank digunakan. Seluruh

pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi (α) sebesar 0,05.

Uji Rank Signed Wilcoxon digunakan sebagai pengganti uji normalitas jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Sebaliknya, jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p < 0,05$), uji sampel Paired t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata skor sebelum dan sesudah intervensi. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selama nilai $p < 0,05$, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika nilai $p > 0,05$, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media booklet tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap.

G. Etika Penelitian

1) Informed Consent (Persetujuan Sampel)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan penjelasan secara lengkap dan jelas kepada seluruh calon responden mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penyuluhan menggunakan media booklet, manfaat yang diharapkan, serta kemungkinan risiko atau ketidaknyamanan yang dapat timbul selama proses penelitian. Selain itu, responden memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sehingga seluruh informasi yang berkaitan dengan penelitian dapat dipahami dengan baik. Setelah memperoleh penjelasan tersebut, formulir persetujuan setelah penjelasan (informed consent), yang bebas dari segala bentuk paksaan, wajib ditandatangani oleh mereka yang menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi. Pemberian persetujuan ini menunjukkan bahwa responden telah memahami seluruh informasi yang disampaikan dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2) Anonymity (Tanpa Nama)

Kerahasiaan identitas responden dijaga selama pelaksanaan penelitian. Nama dan identitas pribadi responden tidak dicantumkan pada kuesioner, lembar

pengumpulan data, maupun laporan penelitian, melainkan diganti dengan kode identifikasi. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian serta tidak disebarluaskan tanpa persetujuan responden.

3) Confidentiality (Kerahasiaan Data)

Kerahasiaan seluruh data dan informasi responden dijaga selama penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk penelitian ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak disebarluaskan tanpa persetujuan responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk data agregat tanpa mencantumkan identitas responden sehingga kerahasiaan dan privasi tetap terjaga.

4) Voluntary (Sukarela)

Partisipasi responden dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela dan didasarkan pada persetujuan setelah memperoleh penjelasan yang memadai mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memberikan tekanan, paksaan, maupun bentuk pengaruh lain yang dapat memengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi. Responden memiliki hak untuk menolak mengikuti penelitian atau mengundurkan diri kapan saja selama proses penelitian berlangsung tanpa dikenakan sanksi, konsekuensi, maupun perlakuan yang merugikan. Seluruh keputusan responden dihormati sebagai bentuk penerapan prinsip respect for persons, dengan tetap menjunjung tinggi hak, martabat, dan otonomi setiap individu yang terlibat dalam penelitian.

5) Beneficence (Bermanfaat)

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi responden dengan meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap yang lebih positif, serta mendorong ibu memenuhi kebutuhan asupan energi dan protein pada balita gizi kurang. Manfaat tersebut diperoleh melalui kegiatan penyuluhan gizi yang didukung oleh media booklet sebagai sarana edukasi. Selain digunakan selama proses penyuluhan, booklet juga dapat disimpan dan dimanfaatkan kembali oleh responden sebagai bahan bacaan dan sumber informasi mengenai pemenuhan gizi balita. Dengan demikian, responden memiliki kesempatan untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan sehingga diharapkan pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makan

yang baik dapat dipertahankan serta diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

6) Non-Maleficence (Tidak Merugikan)

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip non-maleficence, yaitu tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data, pelaksanaan penyuluhan menggunakan media booklet, hingga evaluasi, dilakukan dengan prosedur yang aman dan tidak menimbulkan risiko fisik, psikologis, maupun sosial. Selain itu, pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan waktu dan kondisi responden sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari maupun tanggung jawab mereka dalam mengasuh balita. Peneliti juga memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian berlangsung secara nyaman, menghormati hak dan martabat responden, serta meminimalkan segala bentuk ketidaknyamanan yang mungkin timbul selama proses penelitian.

7) Justice (Adil)

Seluruh responden dalam penelitian ini memperoleh perlakuan yang sama tanpa adanya perbedaan atau diskriminasi berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, status sosial, maupun karakteristik lainnya. Pemilihan sampel dilakukan secara objektif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga setiap calon responden yang memenuhi persyaratan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, pelaksanaan penyuluhan menggunakan media booklet, hingga evaluasi hasil, dilaksanakan secara adil, konsisten, dan sesuai prosedur. Dengan demikian, prinsip keadilan (justice) diterapkan sehingga setiap responden memperoleh hak, perlakuan, dan manfaat penelitian secara setara.